

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori – Teori

1. Pengertian dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Suatu perusahaan dikatakan baik jika mampu membentuk organisasi yang rasional, yaitu telah memiliki sistem dan prosedur yang memadai. Pengguna sistem dan prosedur yang tepat dapat mendukung kelancaran operasi perusahaan. Sistem dan prosedur sangat penting peranannya karena membantu manajemen untuk memperoleh informasi tentang tingkat efisien dan efektivitas perusahaan.

Menuru Mc. Leod (2008) sistem adalah sekelompok elemen – elemen yang terintegritas dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Tidak semua sistem memiliki kombinasi elemen yang sama, tapi susunan dasar adalah : input, transformasi, output, mekanisme kontrol, dan tujuan sedangkan Romney (2006) mendefinisikan sistem sebagai rangkaian dari dua atau lebih komponen–komponen yang saling berhubungan yang berintegrasi untuk mencapai suatu tujuan.

Mulyadi (2008) mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Sedangkan menurut Subari (2004) sistem merupakan suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan tugas pokok perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing – masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk mendukung bagi sistem yang lebih besar, tempat mereka berada.

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam mengambil keputusan. Informasi menunjukkan hasil dan pengolahan data yang telah diorganisasikan dan berguna bagi orang yang menerimanya.

Dibawah ini adalah pendapat – pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya yaitu :

Menurut Subari (2004) informasi adalah sebagai berikut : “informasi adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat”.

Menurut Hall (2007:14) informasi adalah suatu proses dan pemakai yang melakukan suatu tindakan yang dapat dilakukan atau tidak dilakukan. Sedangkan informasi menurut Wahyono (2004:23) adalah suatu data yang telah diolah menjadi betuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

Definisi sistem informasi secara umum adalah suatu sistem manusia atau mesin yang terpadu (*integrated*) untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan (*decision making*). Menurut Laudon dan Laudon (2008) sistem informasi adalah sebagai berikut : “Sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi”.

Menurut O’Brien (2005), pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut : “sebuah sistem informasi adalah suatu kombinasi yang teratur dari orang – orang, perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu organisasi”.

Sistem informasi bergantung pada sumber daya manusia (pemakai akhir dan pakar sistem informasi), *hardware* (mesin dan media), *software* (program dan prosedur), data (dasar data dan pengetahuan), serta jaringan (media komunikasi dan dukungan jaringan) untuk melakukan input, proses output, penyimpanan dan aktivitas pengendalian yang mengubah sumber daya data menjadi produk informasi.

Menurut Niswonger, Warren, Reeve dan Fees (2006:6), akuntansi adalah sebagai berikut : “Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan

laporan kepada pihak – pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Menurut Kieso, Weygandt dan Warfield (2008:2) Akuntansi dapat didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dan akuntansi:

1. Pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan mengenai
2. Entitas ekonomi kepada
3. pemakai yang berkepentingan.

Menurut Suwardjono (2003:7) menyatakan bahwa akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit – unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Sehingga disimpulkan bahwa akuntansi adalah sistem yang memberikan informasi kuantitatif bisnis – bisnis ekonomi, terutama sifat – sifat keuangan yang ditujukan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomis.

Menurut Wahyono (2004:17) sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut : “Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen – komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu penyajian informasi”.

Bodnar, George H, and S. Hopwood William (2005:1) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut : “Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya yang dirancang untuk menyediakan data bagi beragam pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan dan kewenangan mereka”.

Berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur – prosedur dan pengendalian yang ditunjukkan untuk mendapat jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian – kejadian internal.

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi financial dan pengambil keputusan yang relevan bagi pihak luar perusahaan dan pihak intern perusahaan. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi, seperti yang telah dibahas sebelumnya.

Fungsi penting yang dibentuk sistem informasi akuntansi pada sebuah organisasi atau perusahaan antara lain :

- a. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi.
- b. Memproses data menjadi inti informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Melakukan control secara tepat terhadap aset organisasi.

Subsistem sistem informasi akuntansi memproses berbagai transaksi keuangan dan transaksi nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari 3 (tiga) subsistem:

- a. Sistem pemrosesan transaksi, mendukung proses operasi bisnis harian.
- b. Sistem buku besar/ pelaporan keuangan, menghasilkan laporan keuangan, seperti laporan laba/rugi, neraca, arus kas, pengembalian pajak.
- c. Sistem pelaporan manajemen, yang menyediakan pihak manajemen internal berbagai laporan keuangan bertujuan khusus serta informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan, seperti anggaran, laporan kinerja, serta laporan pertanggungjawaban.

Berbagai transaksi non keuangan yang tidak bisa diproses oleh sistem informasi akuntansi biasa, diproses oleh sistem informasi manajemen. Adapun perbedaan keduanya adalah, Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mengklasifikasikan memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan informasi keuangan. Sedangkan sistem informasi manajemen mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisa dan mengkomunikasikan semua tipe informasi.

Sebuah sistem informasi akuntansi menambah nilai dengan cara :

- a. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
- b. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan.
- c. Meningkatkan efisiensi.
- d. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
- e. Meningkatkan sharing knowledge.
- f. Menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

3. **Komponen – Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Azhar Susanto (2008:207) komponen sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. **Perangkat Keras (*Hardware*)**

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

1) Bagian Input (*Input Device*)

Peralatan *input* merupakan alat-alat yang dapat digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan yang dapat digunakan untuk memasukkan data seperti berbentuk teks (seperti *keyboard*); atau berbentuk *image* (seperti *scanner*, kamera digital), suara, video (seperti kamera video) dan penunjuk (seperti *mouse*). Dan beberapa contoh lagi seperti *Optical Code Recognition* (OCR), *touch screen*, *floppy disk*, *hardisk*, NAS 300G, *driver CD ROM/RW*, *DVD ROM/RW*, *digitizer* dan lain-lain.

2) Bagian Pengolah Utama dan Memori

Central Processing Unit yang terdiri dari komponen-komponen seperti:

- a) *Processor* (CPU sesungguhnya)
- b) *Memory*
- c) *Motherboard*
- d) *Hardisk*
- e) *Floppy disk*
- f) *CD ROM*
- g) *Expansion slots*
- h) *Devices controller* (*multi I/O*, *VGA card*, *sound card*)
- i) Komponen lainnya (*Fan*, *baterai*, *Conektor*, dll)

3) Bagian Output (*Output Devices*)

Peralatan *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Ada beberapa macam peralatan *output* yang biasa digunakan yaitu *printer*, layar monitor, *Head Mount Display* (HMD), LCD (*Liquid Cristal Display*) *Projector* dan *speaker*.

4) Bagian komunikasi

Peralatan komunikasi adalah peralatan-peralatan yang digunakan agar komunikasi data bisa berjalan dengan baik. Ada banyak jenis peralatan komunikasi, beberapa diantaranya adalah :

- a) *Network card* untuk LAN dan *wireless LAN*
- b) HUB/*switching* dan *access poin wireless LAN*
- c) *Fiber optic*, *router* dan *range extender*
- d) Berbagai macam modem (*internal*, *external*, PCMIA) dan *wireless cardbus adapter*
- e) Pemancar dan penerima
- f) *Very small apertur satelit* (VSAT) dan Satelit

b. Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan aplikasi tertentu pada komputer, sedangkan program merupakan kumpulan dari perintah-perintah komputer yang tersusun secara sistematis.

Software dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu perangkat lunak sistem (*system software*) dan perangkat lunak aplikasi (*aplication software*).

1) *System Software*

Perangkat lunak sistem merupakan kumpulan dari perangkat lunak yang digunakan untuk mengendalikan sistem komputer yang meliputi sistem operasi (*operating system*), *intefpreter* dan *compiler* (*kompiler*).

a) *Operating System*

Operating system berfungsi untuk mengendalikan hubungan antara komponen-komponen yang terpasang dalam suatu sistem computer misalnya antara *keyboard* dengan CPU, dengan layar monitor dan lain-lain.

c. *Interpreter*

Interpreter merupakan *software* yang berfungsi sebagai penterjemah bahasa yang dimengerti oleh manusia kedalam bahasa yang dimengerti oleh komputer (bahasa mesin) perintah per perintah.

d) *Compiler*

Compiler berfungsi untuk menterjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia kedalam bahasa yang dipahami oleh komputer secara langsung satu *file*.

2) *Application Software*

Perangkat lunak aplikasi atau sering juga disebut “paket aplikasi” merupakan *software* jadi yang siap untuk digunakan. *Software* ini dibuat oleh perusahaan perangkat lunak tertentu (*software house*) baik dari dalam maupun luar negeri yang umumnya berada di Amerika.

Macam-macam *application software*:

- a) Sistem informasi akuntansi (*quicken, account pro*)
- b) *Word processor (word xp)*
- c) *Desktop publishing (page maker)*
- d) *Spreadsheet (excel xp)*
- e) *Workgroup (office 2000)*
- f) *Presentasi (powerpoint)*
- g) Komunikasi (*microsoft net meeting, outlook xp*)
- h) *Browser (internet explorer)*

3) Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi dalam dunia bisnis yang dikenal sebagai sistem informasi akuntansi. Komponen SDM ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan komponen lainnya didalam suatu sistem informasi sebagai hasil dari perencanaan, analisis, perancangan, dan strategi implementasi yang didasarkan kepada komunikasi diantara sumber daya manusia yang terlibat dalam suatu organisasi.

Sumber daya manusia sistem informasi atau sistem informasi akuntansi merupakan sumber daya yang terlibat dalam pembuatan sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian dan pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi tersebut.

Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pemilik dan pemakai sistem informasi.

a) Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi merupakan sponsor terhadap dikembangkannya sistem informasi. Mereka biasanya bertanggung jawab terhadap biaya dan waktu yang digunakan untuk pengembangan serta pemeliharaan sistem informasi, mereka juga berperan sebagai pihak penentu dalam menentukan diterima atau tidaknya sistem informasi.

b) Pemakai Sistem Informasi

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti operator dan manajer (*end user*). Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

- (1) Masalah yang harus dipecahkan
- (2) Kesempatan yang harus diambil
- (3) Kebutuhan yang harus dipenuhi
- (4) Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi. Mereka juga cukup memperhatikan tayangan aplikasi di komputer baik dalam bentuk *form input* maupun *outputnya*.

4) Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Sedangkan aktivitas pada dasarnya melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang informasi.

5) Basis Data (*Database*)

Database merupakan kumpulan data-data yang tersimpan didalam media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) atau di dalam komputer (arti sempit).

6) Teknologi Jaringan Komunikasi (*Communication Network Technology*)

Telekomunikasi atau komunikasi data dapat didefinisikan sebagai penggunaan media elektronik atau cahaya untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi diantara beberapa pihak yang berkomunikasi harus difasilitasi dengan infrastruktur berupa jaringan telekomunikasi yang konfigurasiya bisa berbentuk bintang (*star*), cincin (*ring*), dan hirarki (BUS). Jadi dengan menguasai jaringan telekomunikasi telah menolong persoalan yang disebabkan oleh masalah geografi dan waktu sehingga memungkinkan organisasi untuk mempercepat produksi dan pengambilan keputusan.

4. Teknologi Sistem Komputer

Teknologi adalah alat yang digunakan individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugasnya. Kata teknologi banyak merujuk pada sistem komputer yang terdiri atas perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya (Ni Luh Sari Widhiyani, 2008:220).

Menurut Husein dalam Ni Luh Sari Widhiyani (2002:220) yang dimaksud dengan teknologi adalah perangkat keras komputer yang digunakan untuk membantu aktivitas *input*, pemrosesan, dan *output* pada sistem informasi, *software* komputer yang terdiri atas instruksi-instruksi yang telah diprogram untuk mengontrol dan mengkoordinasi kerja perangkat keras komputer, teknologi penyimpanan data, teknologi telekomunikasi yang memudahkan para manajer berkomunikasi dari satu tempat ke tempat lain.

Maharsi (2000:128) mendefinisikan teknologi informasi sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Teknologi informasi adalah salah satu alat bagi para manajer untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan usahanya.

Teknologi Informasi , atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology* adalah istilah umum yang menjelaskan teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan atau menyebarkan informasi. TI menyatukan

komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern (misalnya ponsel).

Dari definisi di atas, nampak bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer yang berhubungan dengan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), tetapi juga termasuk teknologi telekomunikasi. Dengan kata lain bahwa teknologi informasi merupakan hasil konvergensi antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi.

Bodnar (2004:4) dalam Iga Eka Damayanthi dan Ni Luh Made Sierawati mengemukakan, bahwa sistem informasi berbasis komputer merupakan sekelompok perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi yang bermanfaat. Ada beberapa jenis informasi berbasis komputer, antara lain:

- a. Sistem pengolahan data elektronik adalah pemanfaatan teknologi komputer untuk melakukan pengolahan data transaksi-transaksi dalam suatu organisasi.
- b. Sistem informasi manajemen menguraikan penggunaan teknologi komputer untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan para manajer.
- c. Sistem pendukung keputusan yaitu dalam sistem ini data diproses kedalam format pengambilan keputusan bagi kepentingan pemakai akhir. Sistem ini mensyaratkan penggunaan model-model keputusan dan basis data khusus, dan benar-benar terpisah dari sistem pengolahan data.
- d. Sistem pakar adalah sistem informasi berbasis aplikasi tertentu untuk bertindak seperti seorang konsultan ahli bagi pemakainya.
- e. Sistem informasi eksekutif adalah sistem yang dibuat untuk kebutuhan manajemen strategi tingkat puncak.
- f. Sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi.

Komputer adalah suatu alat pengolah data yang dapat melaksanakan perhitungan secara substansial, termasuk operasi hitung, nonhitung, dan operasi logika tanpa campur tangan manusia (Widjajanto, 2001:59). Suatu sistem yang berbasis komputer sangat diperlukan oleh perusahaan untuk membantu mereka dalam pengolahan data, transmisi data, dan akan berakhir pada pengambilan keputusan. Komputer hanyalah sebuah alat bantu, sebuah mesin yang tidak berguna jika tanpa manusia sebagai pengendalinya. Sebagai sebuah alat, komputer memiliki kelebihan dibandingkan dengan alat-alat lain yang diciptakan manusia. (Ni Luh Sari Widhiyani, 2008:221).

Dedi Rianto Rahadi (2007) memberikan beberapa dimensi tentang kemanfaatan TI. Kemanfaatan TI dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu:

a. Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor

Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi;

- 1). Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
- 2). Bermanfaat (*usefull*)
- 3). Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
- 4). Mempertinggi efektivitas (*enchance efectiveness*)
- 5). Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

b. Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektivitas).

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektivitas, dengan dimensi – dimensi masing – masing yang dikelompokan sebagai berikut :

1) Kemanfaatan meliputi dimensi :

- a) Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*),
- b) Bermanfaat (*usefull*),
- c) Menambah produktifitas (*Increase productivity*).

2) Efektivitas meliputi dimensi :

- a) Mempertinggi efektivitas (*enchance my effectiveness*),
- b) Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

Ni Luh Sari Widhiyani (2008) beberapa keunggulan Komputer jika dibandingkan dengan manusia dalam hal pemrosesan data adalah sebagai berikut:

- a. Komputer mampu memproses data secara lebih efektif jika dibandingkan dengan manusia. Komputer dapat melakukan perhitungan dengan kecepatan tinggi dan merupakan prosesor yang sangat akurat.
- b. Dalam kondisi-kondisi tertentu komputer mampu memproses transaksi lebih murah daripada manusia.
- c. Komputer merupakan prosesor yang lebih dapat diandalkan daripada manusia. Komputer secara otomatis mengikuti seperangkat instruksi secara lebih terperinci, tepat, dan konsisten.
- d. Komputer dapat menyimpan data lebih baik dan lebih rapi daripada manusia.
- e. Secara operasional komputer dapat lebih efisien daripada manusia.
- f. Komputer bersama-sama dengan manusia dapat memenuhi kebutuhan para manajer dengan lebih baik daripada hanya manusia yang bekerja sepenuhnya.

Manfaat utama penggunaan komputer dalam pengolahan data dalam Ni Luh Sari Widhiyani (2008) adalah sebagai berikut.

- a. Dapat memproses transaksi dengan volume atau kapasitas yang lebih besar dalam waktu tertentu.
- b. Dapat bekerja sepanjang hari tanpa berhenti dan tanpa membuat kesalahan.
- c. Dapat memproses transaksi yang rumit secara efektif dan efisien.
- d. Secara otomatis mengikuti seperangkat instruksi terperinci menurut program yang telah disusun secara tepat dan konsisten.
- e. Dapat menyimpan data lebih rapi, sekaligus mengkonsolidasikan banyak data.
- f. Dapat memadukan siklus-siklus pemrosesan transaksi dan *file-file*.
- g. Dengan jaringan telekomunikasi, baik kabel maupun satelit dapat menghubungkan data *file* di tempat jauh dan terpisah.
- h. Dapat membantu pemutakhiran data dan informasi setiap saat.
- i. Dapat menyajikan laporan dengan lebih terperinci, tepat waktu, dan selektif menurut kebutuhan.

5. Teknologi Sistem Telekomunikasi

Kemajuan teknologi telekomunikasi sekarang mempunyai pengaruh dalam perkembangan pengolahan data. Data dari satu tempat dapat dikirim ke tempat lain dengan alat telekomunikasi. Sistem informasi sekarang memanfaatkan alat telekomunikasi untuk membentuk suatu jaringan kerja komputer. Di dalam sistem telekomunikasi, istilah jaringan kerja (*network*) digunakan, bila paling sedikit dihubungkan satu dengan lainnya. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi telekomunikasi dalam teknologi sistem komputer, merupakan hal penting. Pengiriman data secara transmisi elektronik biasanya disebut dengan istilah komunikasi data dan perlu dikirim ke satu tempat ke tempat lain dengan beberapa alasan, diantaranya adalah :

- a. Transaksi sering terjadi di suatu tempat yang berbeda dengan tempat pengolahan datanya atau tempat dimana data tersebut akan disimpan, sehingga data perlu dikirim ke tempat pengolahan dan dikirim lagi ke tempat yang membutuhkan informasi dari data tersebut.
- b. Kadang – kadang lebih efisien atau lebih murah mengirim data lewat jalur komunikasi, lebih – lebih bila data diorganisasikan.
- c. Suatu organisasi yang mempunyai beberapa tempat pengolahan data, data dari suatu tempat pengolahan yang sibuk dapat membagi tugasnya dalam mengirimkan data ke tempat pengolahan yang kurang sibuk.
- d. Alat – alat yang mahal seperti misalnya alat pencetak grafik (*Printer*) berkecepatan tinggi, cukup diletakan di suatu tempat saja untuk digunakan secara bersama – sama sehingga dapat menghemat biaya.

a. Komponen – komponen Sistem Telekomunikasi

Sistem telekomunikasi adalah sistem untuk mengkomunikasikan data atau informasi dari satu lokasi ke lokasi yang lain. Untuk

mengkomunikasikan data atau informasi dari satu tempat ke tempat yang lain, maka ada 5 komponen yang tersedia sebagai berikut :

- 1) Komputer atau terminal pengirim untuk mengirim data atau informasi.
- 2) Media transmisi atau jalur atau canal komunikasi yang akan membawa data yang akan dikirimkan dari sumber data yang dikirim.
- 3) Memproses komunikasi merupakan alat pendukung transmisi data, misalnya model, *multi plexer, front end processor, switching* dan lain – lain.
- 4) Perangkat lunak komunikasi yang akan mengendalikan proses komunikasi data.
- 5) Komputer atau terminal penerima.

6. Peran Teknologi Sistem Informasi Akuntansi dengan Kinerja Karyawan

Irwansyah (2003) menggunakan model TPC (*Technology to Performance Chain*) yang dikembangkan oleh Goodhue yang mencoba keberhasilan teknologi sistem informasi yang diimplementasikan dalam organisasi / perusahaan dengan menggunakan evaluasi pemakai. Model tersebut digunakan dengan menganalisa hubungan evaluasi pemakai dari kecocokan tugas dan teknologi terhadap kinerja. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Sugeng dan Sumardiyanti (1999) yang menemukan hasil yang sama dengan yang ditemukan oleh Goodhue dan Irwansyah (2003), yakni bahwa kecocokan tugas dan teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja.

Dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi memiliki dampak yang sangat signifikan, terutama terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi bisnis. Dampak yang nyata disarankan adalah

pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual digantikan oleh komputer sebagai alat pemrosesan data. Di sini juga dialami oleh para akuntan, yang berprofesi sebagai pengelola keuangan yang dituntut untuk melakukan pengendalian dan pemantauan terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi. Atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan dan diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai.

Perkembangan teknologi khususnya dalam bidang komputer berdampak pada sistem informasi yang dijalankan suatu perusahaan dimana sistem informasi akuntansi kemudian mengalami perkembangan menjadi sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi. Dengan adanya kemajuan yang telah dicapai dalam bidang akuntansi yang menyangkut sistem informasi berbasis teknologi dalam menghasilkan laporan keuangan, maka praktek pengauditan akan terkena imbasnya. Untuk itu para akuntan harus memahami sistem komputer. Dengan adanya perkembangan sistem informasi akuntansi tersebut maka akuntan perlu untuk memahami konsep dan terminology pengolahan data dan pengendalian sistem.

7. Hubungan penerapan sistem informasi Akuntansi Dengan Pemanfaatan Teknologi

1. Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Penggunaan sistem informasi dalam kegiatan operasional perusahaan memberikan pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam pengelolaan bisnis. Keberhasilan kerja karyawan banyak dipengaruhi oleh sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan. Sebuah sistem informasi akan berkembang apabila didukung dengan teknologi yang maju. Sistem informasi akuntansi penting bagi organisasi ataupun perusahaan untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan mendukung daya saing perusahaan dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen (Alsarayreh *et al.* 2011). Efisiensi seringkali dihubungkan dengan efektivitas karena kedua hal ini sangat penting dan saling terkait. Penelitian yang dilakukan oleh Kristiani (2012) dan Suratini *et al.* (2015) menemukan bahwa efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja individual.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesa pertama, yaitu:

Ha1 : Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap kinerja karyawan

Menurut Handayani (2007), teknologi digunakan organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai internal dan eksternal dalam pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lain seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Kurniawati, 2010). Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi, baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, sistem teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang (Kurniawati, 2010). Penelitian yang dilakukan Suratini *et al.* (2015) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi sangat berperan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Dari uraian di atas dapat dirumuskan hipotesa kedua, yaitu:

Ha2 : pemanfaatan teknologi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.